

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bersifat sangat penting demi terwujudnya kehidupan pribadi yang mandiri dengan taraf hidup yang lebih baik. Sebagaimana pengertiannya menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”. Berlandaskan pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana berupaya menciptakan suasana dan proses belajar yang ideal. Setiap langkahnya dirancang dan dipikirkan secara matang untuk mencapai tujuan dalam suatu proses belajar atau pembelajaran.

Adapun pengertian belajar menurut Slameto (2003, hlm. 2) ”Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Upaya perubahan tingkah laku tersebut dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui kegiatan dan proses belajar serta interaksi antara guru, siswa, dan lingkungannya sehingga perubahan positif tersebut terwujud melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Pembelajaran yang menciptakan variasi kondisi eksternal dan internal dengan melibatkan siswa secara aktif baik mental maupun fisik dan menyenangkan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan memberi pengaruh positif bagi proses belajar siswa.

Bahasa diajarkan secara formal mulai dari sekolah dasar, agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa dipelajari agar siswa dapat mengungkapkan gagasan dengan mudah. Tujuan belajar bahasa tersebut dapat dicapai dengan upaya, dalam hal ini perlu diciptakan suasana yang demokratis dan tidak ada beban baik bagi guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan guru harus mampu merancang pembelajaran dengan baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan strategi yang dapat

melibatkan siswa secara langsung dan optimal. Diharapkan dengan pembelajaran yang menyenangkan akan menunjang terciptanya pembelajaran yang kondusif, merangsang siswa belajar dan mengubah potensinya menjadi kompetensi sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal.

Suasana pembelajaran yang ideal dapat guru ciptakan melalui penerapan pendekatan dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa lebih diutamakan dari pembelajaran berpusat pada guru. Pembelajaran berpusat pada siswa mencerminkan pendekatan komunikatif yang dilandasi tujuan pembelajaran bahasa dengan siswa sebagai pusat dan guru sebagai fasilitator, yakni mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Sebagaimana pernyataan Djuanda (2014, hlm. 47) bahwa, "Bahasa tidak hanya dipandang sebagai seperangkat kaidah, tetapi sebagai sarana untuk berkomunikasi", sehingga siswa mendorong siswa untuk mampu berkomunikasi dan berperan aktif sebagai subjek pembelajar yang mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, sehingga guru hanya harus membimbing dan memfasilitasinya.

Selain menguasai materi yang akan diajarkan guru harus mengarah pada pembelajaran ideal yang ditunjang dengan media dan strategi inovatif sehingga memunculkan suasana asyik, tidak bosan, menyenangkan, bermakna, dan semangat belajar yang mengesankan dan mudah diingat oleh siswa.

Pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa secara baik dan benar sebagaimana tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*) keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Empat keterampilan berbahasa tersebut merupakan kesatuan yang padu karena utuh dan tidak saling terpisah dalam penggunaannya sehingga siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dan berkomunikasi dengan baik dalam kehidupannya. Mengingat pembelajaran bahasa Indonesia bertumpu pada keterampilan berbahasa, maka setiap keterampilan berkaitan dengan proses yang mendasari bahasa, sehingga bahasa dapat siswa kuasai melalui latihan dan praktek langsung secara berkelanjutan.

Salah satunya yaitu keterampilan menyimak. Adapun Tarigan (2008, hlm. 31) mengemukakan pengertian menyimak sebagai "Suatu proses kegiatan

mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, argumentasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap serta, memahami makna komunikasi yang disampaikan si pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan”. Berlandaskan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak berbeda dengan keterampilan mendengarkan karena memerlukan pemahaman terhadap informasi yang didengar. Tidak hanya disampaikan sebagai pengetahuan tetapi juga harus dengan prakteknya. Adapun tahapan dalam menyimak menurut Resmi dan Djuanda (2007, hlm. 24) yaitu, tahap mendengar, tahap memahami, tahap menginterpretasi, tahap mengevaluasi, dan tahap menanggapi.

Menyimak merupakan keterampilan yang pertama manusia kuasai dan sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu dalam praktik pembelajarannya di kelas perlu dikembangkan dengan maksimal dan terencana, sehingga siswa tidak hanya mendapat pemahaman secara teori tetapi juga diimbangi dengan lebih banyak praktik menyimak. Dengan demikian pengembangan pembelajaran menyimak di Sekolah Dasar diharapkan dapat memberikan kesempatan siswa banyak berlatih dan mempraktikkan menyimak agar menjadi penyimak yang efektif dan efisien.

Sebanding atau sejalan dengan temuan positif dalam kehidupan sehari-hari bahwa menyimak adalah hal yang kerap dilakukan dan diterapkan dalam kehidupan. Adanya budaya verbalisme adalah fakta bahwa dalam masyarakat, berbicara dan menyimak adalah sesuatu yang erat kaitannya dengan kemampuan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan siswa. Siswa adalah bagian dari masyarakat, mereka telah terbiasa dan terlatih menyerap berbagai informasi dan hal baru sehingga mereka memiliki kemampuan yang baik dalam menyimak dan menyampaikan kembali informasi yang diperolehnya, misal dari media elektronik seperti radio dan televisi. Maka seharusnya tidak sulit bagi siswa bersama guru mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam keterampilan menyimak.

Namun demikian, kemampuan menyimak langsung di masyarakat tidak berbanding lurus dengan kemampuan menyimak di sekolah. Pembelajaran di dalam kelas mengenai materi pengumuman tidak berjalan lancar. Verbalisme dan

efektifitasnya dalam masyarakat tidak guru manfaatkan untuk menciptakan pembelajaran maksimal untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Efektifitas proses pemerolehan informasi yang menyenangkan melalui elektronik di masyarakat atau di luar kelas tidak dipertimbangkan untuk menunjang proses pemerolehan informasi yang menyenangkan, misal dengan mengadakan media sederhana yang dapat melibatkan panca indera secara lebih optimal sebagaimana anak-anak belajar menyimak langsung di masyarakat. Pembelajaran di kelas terlalu mengutamakan verbalisme yang disampaikan tanpa media dengan cara yang membosankan. Lazimnya verbalisme dalam masyarakat justru membuat guru berpikir bahwa menyimak adalah hal biasa, sehingga pembelajaran menyimak dianggap biasa pula bahkan cenderung disepelekan.

Dalam setiap pembelajaran menyimak seharusnya direncanakan dengan matang dan mengandung langkah tahap-tahap menyimak. Bertolak belakang dengan kenyataan pembelajaran menyimak di lapangan. Guru hanya meminta siswa membaca teks dalam buku paket masing-masing, guru membaca nyaring teks dan meminta beberapa siswa memberi contoh, yang terlihat siswa hanya mempelajari pengumuman dengan mendengar tanpa memahami dan melalui tahapan menyimak yang seharusnya.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran keterampilan menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Pakemitan, Kecamatan Sumedang, Kabupaten Sumedang, pada Kamis, 7 Januari 2016, muncul masalah dalam pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan di lapangan, yaitu anak sebagai subjek dalam pembelajaran cenderung pasif karena guru terlalu mendominasi saat belajar (*teacher centered*). Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi menyampaikan kembali isi pengumuman. Selain itu kurangnya penerapan pendekatan, strategi, dan media dalam pembelajaran menjadikan aktifitas siswa saat proses belajar kurang bermakna. Adapun perolehan data awal sebagai berikut.

Hasil data awal menunjukkan bahwa pada keterampilan menyimak pengumuman kelas IV sejumlah 24 siswa, dari 23 siswa yang mengikuti tes (satu siswa absen karena sakit), hanya 4 siswa yang mencapai batas ketuntasan minimal yaitu 75 berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah yang diteliti. Persentase

yang dicapai adalah 17% siswa yang tuntas, sedangkan siswa atau 83% belum tuntas. Jumlah skor yang diperoleh yaitu 169 dengan rata-rata yaitu 66.5 .

Dari soal tes yang diberikan, kebanyakan siswa telah paham tentang bagian pokok dalam pengumuman. Pada soal nomor dua, meskipun belum lengkap siswa dapat menangkap informasi dalam pengumuman. Pada nomor tiga dengan indikator menyampaikan kembali pengumuman yang dibacakan secara tertulis dalam susunan pengumuman masih sangat kurang. Kebanyakan siswa belum paham dalam menyampaikan kembali pengumuman sesuai dengan susunan pengumuman dengan tertib sebagaimana mestinya. Padahal indikator tersebutlah yang paling penting dan merupakan standar kompetensi, setelah menuliskan isi pengumuman siswa diharuskan mampu menyampaikan secara tertulis. Hanya sebagian kecil siswa mampu menuliskan isi pengumuman, apalagi menyampaikan pengumuman sesuai susunannya. Selain kurang paham akan materi pengumuman, tidak semua siswa mampu menangkap isi pokok sehingga dapat disimpulkan kemampuan menyimak siswa masih kurang dalam materi menyimak dan menyampaikan pengumuman yang didengarnya dengan benar.

Adapun permasalahan diatas diidentifikasi melalui langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, pengamatan (observasi) yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui aktifitas, keadaan serta kemampuan siswa dalam menyimak pengumuman. Kedua, wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh data tentang kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Terakhir yaitu tes yang dilakukan terhadap siswa mengenai tingkat kemampuan siswa pada pembelajaran menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, berikut penjelasan mengenai kinerja guru dan aktifitas siswa terhadap keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman yakni sebagai berikut.

1. Kinerja Guru

Berdasarkan pengamatan observasi, guru kurang melakukan apersepsi yang berangkat dari pengetahuan anak dan lingkungannya. Pembelajaran yang terjadi monoton, cenderung pasif, dan berpusat pada guru karena anak hanya harus memperhatikan guru menerangkan materi melalui ceramah. Guru

kurang memfasilitasi terjadinya diskusi dan latihan berulang dalam menyimak, sehingga karena pembelajaran kurang menyenangkan maka hanya sebagian siswa yang paham, yakni siswa yang memperhatikan. Guru kurang berinovasi dalam penerapan strategi dan tidak menggunakan media untuk menunjang proses belajar, sehingga kebanyakan siswa tidak paham pembelajaran keterampilan menyimak. Dalam pembelajaran, guru kurang memberi bimbingan dan tidak menjelaskan tahap-tahap dalam menyimak.

2. Aktifitas Siswa

Berdasarkan pengamatan, siswa pasif dalam merespon pembelajaran menyimak. Kebanyakan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang terlibat dan berpartisipasi aktif mengemukakan pendapat, tanggapan, atau pertanyaan terkait materi menyimak. Siswa hanya sebatas mendengarkan tanpa memahami pengumuman yang didengarnya. Siswa kurang tertib dalam menyimak sehingga siswa tidak dapat menyimak dengan optimal dan memerlukan pengulangan beberapa kali. Proses belajar yang kurang efektif dan tidak menyenangkan menyebabkan siswa kaku dan terpaku pada contoh, sehingga pemahaman siswa tidak maksimal. Kurangnya pemahaman dan keterampilan menyimak pengumuman menyebabkan siswa tidak dapat menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman dengan baik. Suasana yang tidak tertib, kurangnya latihan dan diskusi menghambat siswa menyimak dengan efektif, bahkan pembelajaran yang terlalu terpaku kepada buku tidak menjadikan siswa mampu menyampaikan kembali pengumuman sesuai dengan susunan pengumuman dengan benar, sehingga siswa mendapat hasil yang rendah karena kurang dapat mengerjakan evaluasi dengan optimal.

Oleh karena itu, dari permasalahan yang telah dikemukakan, diperlukan upaya perbaikan demi terciptanya suasana pembelajaran menyimak yang aktif, dan menyenangkan serta menjadikan aktifitas siswa lebih bermakna. Diharapkan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja, Kabupaten

Sumedang pada pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.

Berdasarkan diskusi dan kajian teori yang dilakukan, maka Penerapan Strategi *Think Talk Write* Melalui Media *Top Card* ditetapkan sebagai alternatif dan solusi untuk memperbaiki permasalahan yang menjadi bahan penelitian tindakan kelas ini. Diharapkan dengan Penerapan Strategi *Think Talk Write* Melalui Media *Top Card* dapat membuat proses pembelajaran menjadi kreatif, efektif, dan menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman, sehingga proses belajar menunjang peningkatan kemampuan menyimak siswa. Melalui optimalisasi potensi pendukung pembelajaran diharapkan dapat peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis mengangkat judul "Penerapan Strategi *Think Talk Write* Melalui Media *Top Card* dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman" (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Pakemitan II, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang).

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini dan layak untuk diteliti, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimana rencana pembelajaran keterampilan menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman yang didengar menggunakan Strategi *Think Talk Write* melalui Media *Top Card* di kelas IV SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana peningkatan aktifitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman yang didengar menggunakan Strategi *Think Talk Write* melalui Media *Top Card* di kelas IV SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?
- c. Bagaimana peningkatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman yang

didengar menggunakan Strategi *Think Talk Write* melalui Media *Top Card* di kelas IV SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?

d. Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak dan menyampaikan kembali isi penguuman yang didengar menggunakan Strategi *Think Talk Write* melalui Media *Top Card* di kelas IV SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?

2. Pemecahan Masalah

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah masalah pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman Bahasa Indonesia kelas IV yang disampaikan pada semester 2 dengan Standar Kompetensi 5. Mendengarkan pengumuman. Kompetensi Dasar 5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan, dan Indikator Pencapaian Kompetensi, 1) menuliskan pokok-pokok pengumuman, 2) menuliskan isi pengumuman, dan 3) menyampaikan kembali isi pengumuman. Adapun tindakan yang untuk masalah terkait materi menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman adalah sebagai berikut.

a. Tindakan

Solusi dan alternatif terhadap masalah yang telah dirumuskan, yaitu dengan penerapan Strategi *Think Talk Write* Melalui Media *Top Card* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Pakemitan II, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang.

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran keterampilan menyimak di SDN Pakemitan II, dapat diperbaiki dengan penerapan Strategi *Think Talk Write* Melalui Media *Top Card* dalam menyampaikan kembali isi pengumuman. Cara ini dipilih karena dinilai dapat memfasilitasi siswa menangkap informasi penting dalam menyimak pengumuman dan menyampaikannya kembali secara tertulis sesuai dengan susunan pengumuman.

Top Card merupakan media yang dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan dari konsep *mind mapping* yang menekankan unsur pemetaan konsep. Media *Top Card* digunakan untuk mempermudah siswa

memperoleh simakan, media ini tidak memerlukan banyak biaya dalam pembuatannya mengingat bahan yang digunakan hanya kartu/ kertas persegi bertuliskan huruf pertama dari kata yang mewakilinya, sehingga media mudah digunakan. Dengan menggunakan media ini siswa akan mampu, mengetahui tujuan menyimak, memahami informasi yang disimak, membahas informasi simakan berdasarkan tujuan menyimak, menyampaikan kembali informasi yang disimak.

Media *Top Card* merupakan media yang terdiri dari 5 buah kartu, setiap kartu memiliki satu huruf awal yang merupakan *Top* atau puncak kata yang mewakili satu bagian informasi penting dalam pengumuman. *Top* memiliki puncak kata untuk pengumuman yang mempunyai 5 pokok di dalamnya. Pengumuman itu terdiri dari judul, isi, tempat dan tanggal pembuatan, pembuat/ penyampai pengumuman. Kartu *Top* terdiri dari 5 buah kartu yang terdiri dari kartu puncak kata bagian pengumuman, yaitu kartu J untuk judul, berupa tulisan pengumuman. Kartu I untuk isi pengumuman berupa nama kegiatan dan waktu pelaksanaannya. Kartu K untuk kata penutup, kata yang mengakhiri sebuah pengumuman. Kartu T untuk tempat dan tanggal pengumuman disampaikan. Kartu P untuk penyampai pengumuman. Siswa difasilitasi untuk menyampaikan pengumuman secara tertulis dengan benar dan lengkap sesuai dengan susunan yang ada dalam pengumuman. Dengan demikian *Top Card* ini akan dapat memudahkan siswa, fokus menyimak hal penting dan menuliskannya.

Adapun pendukung dan hal yang menunjang tercapainya indikator pembelajaran menyimak, yaitu penggunaan media *Top Card* dalam strategi *Think-Talk-Write*. Strategi ini dinilai dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa khususnya dalam menyampaikan kembali pengumuman secara tertulis dengan benar dan lengkap sesuai dengan susunan bagian yang ada dalam pengumuman. Mengingat pengertian *Think-Talk-Write* menurut Huda, M (2013, hlm 218) adalah “Strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan tulis dengan lancar. Strategi ini mendorong siswa berpikir, berbicara dan menuliskan topik tertentu. Strategi ini juga digunakan untuk mengembangkan tulisan dan melatih bahasa sebelum dituliskan”. Strategi ini memengaruhi, menguatkan dan mengembangkan gagasan siswa lebih terstruktur sebelum menyajikannya secara

tertulis. Siswa harus membicarakan hasil berpikir baru kemudian dituliskannya. Dengan demikian, siswa mendapat berbagai masukan bagaimana menyampaikan pengumuman secara tertulis dengan benar dan lengkap sesuai dengan susunan yang ada dalam pengumuman yang disimak, bukan hanya menulis isi pengumuman dan dimengerti sendiri, tapi menyampaikannya kembali untuk orang lain dengan benar. Urutan strategi ini *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara), dan *Write* (menulis), berikut penjelasannya.

1) *Think* (berpikir/ berdiskusi)

Siswa membaca teks soal (pengumuman kontekstual), siswa memikirkan/ membayangkan kegiatan dalam teks (pengumuman). Siswa diberi kesempatan membicarakan hasil bacanya, lalu mencatat hal/poin penting dari teks yang dibaca. Siswa merefleksikan, menyusun, serta menguji temuan dan ide dalam kelompok.

2) *Talk* (berbicara).

Siswa diberi kesempatan untuk menyajikan hasil mengembangkan poin penting dalam pengumuman secara individu secara lisan dan yang lain memberikan tanggapan sebelum dituliskan.

3) *Write* (menulis)

Setelah berbagi ide dalam kelompok, siswa dapat mengembangkan poin penting pengumuman ke dalam kalimat sesuai kerangka pengumuman secara tertulis dengan benar dan lengkap sesuai dengan susunan yang ada dalam pengumuman yang didengar. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran menyimak dengan penerapan strategi *Think- Talk- Write* melalui media *Top Card* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran menyimak.
- b) Siswa menyimak teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*Think*).
- c) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Satu kelompok yang beranggotakan 4 orang dan memiliki 4 *Top Card* yang harus diisi oleh masing-masing anggotanya (jumlah siswa total 24 orang).
- d) Siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan teman kelompok untuk membahas isi catatan dalam *Top Card*. (*Talk*)

- e) Siswa menuliskan hasil simak pengumuman yang guru bacakan dalam bentuk tulisan dengan benar dan lengkap sesuai dengan susunan bagian pengumuman yang didengar. (*Write*)

Oleh karena itu, dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran, karena siswa mengalami tahapan menyimak dan belajar membangun pemahamannya sendiri melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, sehingga akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman. Melalui menjawab dan mengingat pertanyaan-pertanyaan inti pengumuman dan simak-catat menggunakan media *Top Card*, siswa mampu fokus dan tahu apa yang harus ia ketahui ketika berkonsentrasi menyimak pengumuman. Adapun tujuan menyusun informasi penting pengumuman agar siswa mempunyai pegangan dan memudahkan siswa mengingat bagian-bagian pengumuman sekaligus isi pokoknya saat menyimak, sehingga siswa mampu menyampaikan kembali isi pengumuman yang disimak dengan benar dan sesuai dengan susunan bagian dalam pengumuman yang didengar.

b. Target

Target yang ingin dicapai dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *Think-Talk- Write* melalui media *Top Card* ini antara lain sebagai berikut.

- 1) Target Proses
 - a) Kinerja guru
 - (1) Perencanaan
 - (a) Guru dapat mempersiapkan rencana pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman.
 - (b) Guru dapat mempersiapkan materi pembelajaran, media, dan alat penilaian yang akan dilaksanakan.
 - (2) Pelaksanaan
 - (a) Guru dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran

keterampilan menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman.

(b) Guru dapat menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan bahasa yang mudah dipahami.

(c) Guru dapat melakukan apresiasi yang berkaitan dengan keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.

(d) Guru dapat menyampaikan dan membimbing siswa dalam setiap langkah tahapan menyimak kepada siswa.

(e) Guru dapat memfasilitasi siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

(f) Guru dapat mengarahkan kegiatan siswa agar tertib, kondusif, dan mendukung suasana pembelajaran menyimak.

(g) Guru dapat mengarahkan siswa untuk dapat menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

(h) Guru dapat memberikan kesempatan bertanya-jawab kepada siswa tentang hal yang belum dipahami dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila persentase kualitas kinerja guru selama pembelajaran 100% dengan kriteria baik sekali (BS) berarti guru telah melaksanakan pembelajaran dengan optimal sesuai dengan indikator pada instrumen.

b) Aktifitas siswa

(1) Hampir semua siswa berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

(2) Hampir semua siswa dapat bekerja sama saat berkelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

(3) Hampir semua siswa memiliki minat dan motivasi untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

(4) Hampir semua siswa disiplin dan tertib selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila persentase kualitas aktifitas siswa selama proses pembelajaran lebih dari 85% dengan kriteria baik sekali (BS). Dengan kriteria tersebut guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.

2) Target Hasil

- a) Hampir semua siswa mampu menyampaikan kembali pengumuman secara tertulis dengan benar dan lengkap sesuai dengan susunan bagian dalam pengumuman yang didengar.
- b) Hampir semua siswa mampu mencapai ketuntasan individualnya, yaitu 75 sesuai kriteria ketuntasan minimal yang sekolah tentukan.

Target hasil yang ingin dicapai mengacu pada kriteria belajar tuntas yaitu 85%. Artinya, apabila 85% dari jumlah 24 siswa yakni 20 siswa mencapai nilai ketuntasan individual yaitu 75, maka kemampuan siswa pada pembelajaran menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN Pakemitan II, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang dianggap tuntas.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rencana pembelajaran menggunakan Strategi *Think Talk Write* melalui Media *Top Card* dalam menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman yang didengar di kelas IV SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan Strategi *Think Talk Write* melalui Media *Top Card* dalam menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman yang didengar di kelas IV SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

3. Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan Strategi *Think Talk Write* melalui Media *Top Card* dalam menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman yang didengar di kelas IV SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

4. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak menggunakan Strategi *Think Talk Write* melalui Media *Top Card* dalam menyampaikan kembali

isi pengumuman yang didengar di kelas IV SDN Pakemitan II Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi siswa
 - a. Membantu dan mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman.
 - b. Mendorong siswa aktif membangun pengetahuannya sendiri dalam proses belajar melalui kerjasama dalam kegiatan kelompok, dan mengemukakan tanggapan atau mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman.
 - c. Membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan menyimak dalam menyampaikan pengumuman melalui suasana pembelajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga menimbulkan minat dan motivasi belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Bagi guru
 - a. Memberikan masukan dan pengalaman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dalam mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman secara inovatif.
 - c. Memberikan pengalaman pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menyimak dalam menyampaikan kembali isi pengumuman dengan menerapkan strategi *Think- Talk- Write* melalui media *Top Card*.
3. Bagi peneliti lain

Menjadi bahan informasi aktual terhadap pemecahan masalah pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran keterampilan menyimak dan

menyampaikan kembali isi pengumuman dengan menerapkan strategi *Think-Talk- Write* melalui media *Top Card*. Lebih jauh dapat menjadi referensi dan pengetahuan bagi peneliti lain serta dapat dikembangkan kembali menjadi penelitian yang lebih baik dan sempurna.

E. Stuktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dalam setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab V.

Bab I berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dalam skripsi yang terdiri dari:

1. Latar Belakang Penelitian
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Stuktur Organisasi
5. Manfaat Penelitian

Bab II berisi uraian tentang landasan teoretik mencakup kajian pustaka, temuan hasil penelitian yang relevan, dan hipotesis tindakan. Kajian pustaka mempunyai peran yang sangat penting, kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoretik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan, serta hipotesis. Bab II terdiri dari pembahasan teori-teori, konsep, dan turunannya dalam bidang yang dikaji.

Bab III berisi tentang metode penelitian mencakup penjabaran yang rinci mengenai penelitian yang terdiri dari:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian
2. Subjek Penelitian
3. Metode dan Desain Penelitian
4. Prosedur Penelitian
5. Instrumen Penelitian
6. Teknik pengolahan dan Analisis Data
7. Validitas Data

Bab IV berisi tentang paparan data dan pembahasan yang terdiri dari:

1. Paparan Data Awal
2. Paparan Data Tindakan

3. Paparan Pendapat Siswa dan Guru

4. Pembahasan

Bab V berisi tentang simpulan dan saran yang terdiri dari :

1. Simpulan

2. Saran

F. Batasan Istilah

Dalam upaya menghindari kekeliruan atau makna ganda dalam menafsirkan pokok-pokok masalah yang diteliti. Berikut penjelasan beberapa istilah yang perlu diketahui.

1. Keterampilan menyimak adalah keterampilan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna pesan komunikasi yang disampaikan dan menyampaikannya kembali secara lisan maupun tulisan (Tarigan, 2008, hlm. 31). Menyimak lebih dari sekedar mendengarkan, lebih dari itu penyimak yang baik harus mengerti dan paham perihal yang disimaknya.

2. Pengumuman adalah pemberitahuan informasi yang harus diketahui orang banyak, bertujuan agar orang lain mengetahui perihal yang diumumkan, mencakup judul; isi; kalimat penutup, tempat dan tanggal pembuatan pengumuman; dan penyampai pengumuman. Pengumuman harus disampaikan melalui bahasa yang jelas dan mudah dimengerti baik secara lisan maupun tulisan.

3. Keterampilan menyimak diukur dengan kemampuan siswa mengungkapkan kembali isi simakan yang dapat diukur dengan kemampuan siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi simakan. Menyimak dan menyampaikan kembali isi pengumuman yang didengar dengan baik dapat diupayakan melalui mengingat, dengan cara menghubungkan kata kunci dan hasil simakan pengumuman yang didengar. (Iswara, 2016, hlm. 88)

4. Strategi *Think Talk Write* adalah strategi belajar yang mendorong siswa untuk belajar melalui tahapan proses berpikir, berbicara, dan menulis. Strategi ini memengaruhi, menguatkan dan mengembangkan pengetahuan berupa hasil

simakan siswa dengan membicarakan hasil berpikir, baru kemudian dituliskan sehingga lebih terstruktur sebelum menyajikannya secara tertulis. (Huda, 2013, hlm. 218)

5. Media *Top Card* merupakan media yang dikembangkan dari konsep *mind mapping* yang menekankan unsur pemetaan konsep untuk pembelajaran menyenangkan. Media *Top Card* merupakan media yang terdiri dari 5 buah kartu, setiap kartu memiliki huruf puncak atau *Top* yang mewakili satu informasi penting dalam pengumuman.

